



ANTISIPASI: Sekitar 50 awak angkutan mengikuti pengecekan tes kesehatan di Terminal Giwangan. Ini dilakukan untuk memastikan kesehatan mereka selama melayani masyarakat saat Libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

Pastikan Kesehatan Awak Angkutan dan Kendaraan

Ramp Check dan Tes Sopir-Kondektur di Terminal Giwangan

JOGJA – Menjelang masa angkutan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) Terminal Giwangan yang dikelola Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas III DIJ melakukan *ramp check* serta tes kesehatan terhadap sopir dan kondektur bus, kemarin (21/12). Hasilnya ada sejumlah sopir, kondektur dan bus yang direkomendasikan tidak layak beroperasi.

Kepala Terminal Tipe A Giwangan Sigit Saryanto mengatakan, tes kesehatan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Jogja, BNN DIJ, dan Polresta Jogja. Terhadap sekitar 50 sopir dan kondektur dilakukan tes tekanan darah serta tes urine. "Juga terbebas dari nar-

koba agar mengetahui juga tekanan darah. Karena ini kan berkaitan dengan human error," katanya.

Tes kesehatan pada intinya memastikan sopir-sopir yang membawa bus dalam keadaan sehat dan fit. Tidak ada unsur narkoba ataupun dalam kondisi mengkonsumsi minuman keras beralkohol. Selain tes kesehatan, dilakukan sekaligus juga *ramp check*. "Ramp check itu kami lakukan rutin setiap hari, apalagi di masa Nataru ini diperketat," tuturnya.

Rutinitas *ramp check* dilakukan untuk sekitar 20 kendaraan. Hasil temuannya, masih dapat ditoleransi sehingga bisa dibenahi. Apabila temuannya tidak bisa ditoleransi otomatis ditunda dulu bus yang bersangkutan untuk operasional. Kalau yang bisa ditoleransi selama bisa dibenahi kekurangan, kami persilahkan untuk jalan.

"Hasil *ramp check* 20 bus AKAP yang layak jalan dan sembilan tidak layak jalan," jelasnya.

Terminal Giwangan sudah membuka posko Nataru sejak Rabu (20/12) lalu. Dari data yang sudah masuk terdapat peningkatan dari kendaraan dan penumpang yang datang maupun berangkat. Kendaraan meningkat sekitar 2,8 persen, penumpang meningkat 16 persen yang datang dan yang berangkat meningkat 36 persen.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja drg. Aan Iswanti menambahkan, tes kesehatan hanya dilakukan satu hari ini saja untuk momen Nataru. Hasilnya bagus tetapi hanya saja ada dua orang sopir yang dinyatakan tidak layak untuk mengemudi. "Yang satu hipertensi, yang satu tekanan gula darah tinggi selebihnya tidak ada masalah," ungkapnya. (rul/din/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005